



PEMBELAJARAN BERBASIS EDUTAINMENT UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 PORONG

Nuril Fatimatus Sholikh¹ Maskuri² Muhammad Sulistiono³

¹Pendidikan Agama Islam, ²Fakultas Agama Islam

Universitas Agama Islam

e-mail: nurilfatimah31@gmail.com, maskuri@unisma.ac.id,

muhammad.sulistiono@unisma.ac.id

Abstract

The aims of this study are (1) to determine the edutainment method in Islamic Religious Education Learning at SMPN 1 Porong (2) to determine the application of edutainment methods in Islamic religious education learning at SMPN 1 Porong (3) to determine the results of the edutainment method in Islamic religious education learning on students' interest in learning at SMPN 1 Porong. This research uses qualitative research which is a case study. Researchers used data collection instruments with the process of observation, interviews, and documentation. The results of this study are (1) planning by preparing annual programs, planning semester programs, edutainment learning materials, planning learning processes, and compiling syllabus (2) Providing a happy atmosphere, creating a conducive learning environment, presenting relevant material, and attracting interest. in uploading the interests of students (3) Learning becomes more conducive, Students easily develop their thinking framework through the edutainment method, Students become more active in the learning process, The value of students increases

Kata Kunci: *Edutainment, Interest in Learning, Improving*

A. Pendahuluan

Perkembangan zaman yang begitu pesat menuntut terwujudnya ide-ide baru yang begitu kreatif dalam segala hal, termasuk dalam dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam. Dari dahulu sampai saat ini terus melakukan perkembangan inovasi yang ada, sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan, sehingga pendidikan saat ini mengalami perkembangan kemajuan yang begitu meningkatkan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya penemuan-penemuan ilmu perkembangan maupun ilmu pengetahuan yang baru, dan menunjukkan bahwasannya Pendidikan Agama Islam berorientasi dan bersifat maju ke depan (*futur oriented*) dengan segala kreatifitas. Dalam pendidikan, mengalami perkembangan pada abad ke dua puluh satu, dalam tahun tersebut lebih mengacu kepada perkembangan kemampuan manusia, bukan lagi memfokuskan kepada potensi teknik pendidikan dalam melaksanakan eksplorasi dan eksploitasi ilmu pengetahuan alam dalam abad ke dua puluh.

Perubahan ini didukung bukan saja oleh suatu kenyataan yang terjadi karena adanya krisis ekologi. Tapi juga dengan hasil pengamatan, utamanya hasil riset dalam bidang *neuropsikologi*. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat ini sering memberikan hasil dan wacana ilmu pengetahuan yang didapatkan oleh seorang guru atau motivator pendidikan Islam dan orang luar. Akibatnya, Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak mengalami perkembangan karena salah satu faktornya adalah penerapan metodologi pendidikan Islam yang bercorak absolut (mutlak) sehingga Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan terasa menjenuhkan bahkan membosankan. Dengan ini, metode pendidikan di lembaga Pendidikan Agama Islam khususnya lembaga pendidikan umum di sekolah sebaiknya membuat inovasi atau suatu perubahan kepada Pendidikan Agama Islam yang memfokuskan kepada kebersamaan kritis untuk memperbaiki problematika pendidikan yang sedang dijalankan.

Secara keseluruhan Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam Al-Quran maupun Hadist. Dengan ini metode Pendidikan Agama Islam dalam melakukan proses pembelajaran di lembaga sekolah formal atau umum sangat signifikan untuk dikembangkan, agar dalam proses pembelajaran dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik, sehingga materi-materi pembelajarannya mudah difahami atau dicerna dengan baik, dengan demikian dapat mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian terdahulu dan penelitian ini saling berhubungan.

Oleh karena itu, bisa dikatakan bila tujuan Pendidikan Agama Islam bisa terpenuhi apabila suatu kegiatan pembelajaran bisa berlangsung dengan baik dan berjalan dengan maksimal terlihat dari bagaimana proses pembelajaran yang aktif. Dalam hal ini, untuk bisa mendukung kegiatan pembelajaran yang baik dan maksimal, seorang guru atau pendidikan perlu memahami dan mempelajari teori-teori Pembelajaran. Karena dengan memahami teori pembelajaran, seorang guru akan lebih mudah mengerti bagaimana proses melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif.

Dalam suatu kegiatan pembelajaran, teori yang dimaksudkan sebagai acuan melaksanakan proses pembelajaran. Maka dari itu sangat penting jika seorang guru bisa memahami tentang teori pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk pembelajaran yang dirancang dapat tercapai dengan baik. Pembelajaran berbasis metode *edutainment* merupakan suatu metode pembelajaran yang berisi tentang kumpulan materi pembelajaran yang mengajak peserta didik melaksanakan kegiatan yang menarik serta tidak menjenuhkan bagi peserta didik. Artinya dimana teori itu memfokuskan pada pelaksanaan proses

pembelajaran berlangsung yang melibatkan peran serta antusias peserta didik dan pendidik/guru hanya sebagai fasilitator pendukung dalam pembelajaran tersebut. Dalam pembelajaran yang efektif dan inovatif bisa terlaksanakan dengan baik apabila suasana hati peserta didik dalam keadaan yang baik, tidak merasa bosan dan dalam kondisi yang menyenangkan, sehingga peserta didik akan ikutt serta berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Contohnya yang telah diungkapkan oleh Fadillah (2014) bahwa metode edutainment adalah suatu kegiatan pembelajaran yang unsur pelaksanaannya memfokuskan kesenangan, kebahagiaan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran yang berbasis metode edutainment ini peserta didik akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang di berikan oleh seorang pendidik

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Peneliti terjun langsung ke lapangan di sekolah SMP Negeri 1 Porong , Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Dalam peneitian ini yang menjadikan sasaran penelitian adalah Peserta didik SMP Negeri 1 Porong. Pada penelitian ini, sumber data yang diperoleh merupakan salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan penelitian , karena dalam sumber data akan menjelaskan tentang hasil kualitas tentang suatu penelitian. Maka dari itu, sumber data ialah suatu bahan pertimbangan untuk menentukan metode pengumpulan data. Adapun 2 sumber yang diperoleh yaitu: sumber data primer, data primer ialah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dimana data tersebut diambil langsung oleh peneliti kepada sumber secara langsung melalui informan, Dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yaitu, digunakan untuk memperoleh informasi tentang metode edutainment yang diterapkan di SMPN 1 Porong. Metode interview ini penulis menggunakan dengan bertujuan untuk memperoleh dua data yang berkaitan dengan bagaimana metode edutainment dalam mengembangkan minat belajar siswa. Milles Huberman pada tahun (1984), mengeluarkan suatu pendapat bahwasannya dalam kegiatan menganalisis data kualitatif dilaksanakan secara langsung dan secara berkelanjutan sampai tuntas atau sampai data yang di cari sudah selesai, sehingga data yang di cari telah terpenuhi. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data collection, data condensation, data display, dan conclusion drawing/verification. (Sugiono,

2018: 246) Verifikasi suatu data di dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian itu berlangsung. (Bakri, 2003: 171)

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti tentang:

1. *Perencanaan Model Pembelajaran Edutainment Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah SMPN 1 Porong.*

a. *Mendesain Ruang Kelas*

Mendesain ruangan kelas adalah salah satu kegiatan yang perlu dilakukan, karena dapat mendukung berjalannya proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dalam hal ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan yakni tentang menata letak tempat duduk siswa sesuai dengan metode edutainment yang akan digunakan. Karena itu guru dan pihak sekolah harus membuat suasana yang nyaman, sejuk, indah kepada peserta didik agar peserta didik merasa senang saat proses belajar mengajar.

b. *Program Tahunan (Prota)*

Rencana penetapan alokasi waktu dalam satu tahun diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada di dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa. Prota merupakan program umum tematik terpadu untuk setiap kelas yang dikembangkan oleh guru. Prota disiapkan dan dikembangkan oleh guru dengan matang, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program selanjutnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hal ini sesuai dengan pendapat Daryanto dan Muljo pada tahun (2012 : 143-144) mengeluarkan suatu pendapat bahwasannya perencanaan kegiatan pembelajaran dalam kelas merupakan salah satu proses pembelajaran yang diawali dengan implementasi (perencanaan), pelaksanaan, sampai evaluasi proses belajar mengajar, termasuk evaluasi programnya. Dimana hal tersebut dilakukan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah disusun dari awal.

c. *Program Semester (Promes)*

Program semester disusun dengan tujuan untuk mendeskripsikan pemberian materi yang diberikan oleh guru pendidikan agama islam kepada siswa dalam kurun waktu satu semester berdasarkan kompetensi dasar dan standar kompetensi yang telah disusun dalam Standar isi. Guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Porong disusun secara kelompok setiap kelas (VII, VIII, IX). Selain itu, program tahunan disusun untuk mengevaluasi pembelajaran.

d. *Perancangan Materi Dalam Pembelajaran*

Dalam standar kompetensi, Indikator (KI), kompetensi dasar (KD) telah dirancang dan dirumuskan dengan delapan RPP untuk delapan pertemuan dalam kelas. Materi pembelajaran dirancang untuk pertemuan dan disusun berdasarkan indikator (KI) sesuai dengan alokasi waktu.

e. *Perancangan Metode pembelajaran*

Metode pembelajaran yang dirancang dalam perangkat pembelajaran SMPN 1 Porong Sidoarjo adalah metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Menurut Anik Wahyuni selaku guru PAI Metode Pembelajaran yang digunakan dalam kelas biasanya menggunakan metode ceramah, metode diskusi dan metode tanya jawab.

f. *Perencanaan RPP*

Berdasarkan hasil wawancara, guru PAI membuat RPP dengan lengkap dan untuk jangka panjang satu bulan ke depan, Hal itu dilakukan untuk efisiensi data di sekolah dan untuk memudahkan proses belajar mengajar biar lebih efisien. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rusman pada tahun (2013) bahwasannya suatu program Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau (RPP) bila dijelaskan dari silabus, tujuannya untuk mengacu pada kegiatan belajar peserta didik supaya terpenuhi (KD) kompetensi dasar. Setiap pendidik wajib merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dalam suatu komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kurikulum 2006 dengan identitas standart kompetensi (SK), Identitas mata pelajaran, Kompetensi Dasar (KD) Tujuan pelajaran, Metode pelajaran, indikator pencapaian, materi yang diajarkan, hasil dari belajar, kegiatan mengajar dll.

g. *Menyusun Silabus*

Dalam perencanaan pembelajaran, silabus disusun terdiri dari Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, Materi Pembelajaran, Alokasi waktu, Sumber Belajar, dan penilaian. Elemen penting silabus pembelajaran terdiri dari misi materi dan batasan pembelajaran yang akan dijelaskan pada siswa, sasaran dan tujuannya dari suatu materi pelajaran, keterampilan yang harus didapat oleh peserta didik pada setiap materi pembelajaran, konsep setiap materi yang diajarkan kepada peserta didik, kegiatan referensi belajar menjadi pendukung keberhasilan belajar, dan evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran.

2. Penerapan Metode Edutainment Dalam Pembelajaran PAI

- a. Memberikan kemudahan dengan suasana yang senang dan ceria. Prinsipnya memberikan kemudahan dalam menumbuhkan suasana yang menggembirakan, proses pelajaran bisa dilaksanakan dengan beberapa cara yaitu dengan menumbuhkan sikap akrab antar sesama teman, komunikasi yang baik, kelembutan, memberikan kasih sayang dan bergurau dengan peserta didik.
- b. Lingkungan belajar yang kondusif karena dapat mempengaruhi proses belajar yang dilaksanakan di kelas, bagi seorang guru dan siswa-siswi, diawali dengan bagaimana sikap pendidik atau seorang guru yang mencotahkan kegiatan yang senang, dan semangat dalam belajar mengajar ketika di dalam kelas, hal tersebut adalah hal yang baik untuk keberlangsung pembelajaran
- c. Menarik minat belajar peserta didik dapat menumbuhkan minat belajar siswa di perlukan pembukaan pembelajaran yang efektif, dalam penerapan belajar mengajar agar fokus atau perhatian peserta didik tetap baik, begitupun dengan minat belajar siswa, supaya kondisi di dalam kelas lebih bisa fokus pada materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh pendidik.
- d. Memberikan materi pembelajaran yang mudah dipahami, menjamin bahwasannya materi pembelajaran adalah sangat penting karena relevan, peserta didik pun ingin belajar ketika mereka mengetahui manfaat dan pentingnya inti dari pelajaran itu.
- e. Melibatkan emosi yang bagus/positif dalam pembelajaran
Apabila informasi yang didapat, disampaikan melalui hal yang ceria, dan menyenangkan, maka siswa dapat belajar dan mengingat dengan mudah.
- f. Merayakan Hasil Mengadakan Perayaan Bagi Siswa
Merayakan hasil kerja peserta didik merupakan salah satu hal yang penting karena dapat mendorong semangat siswa untuk lebih berkembang lagi dan bisa mempengaruhi prestasi siswa, karena usaha mereka akan merasa lebih dihargai. Hal tersebut bisa dilakukan dengan berbagai cara, contohnya dengan memberika pujian, memberikan suatu hadiah maupun doa.

3. Hasil Dari Metode Edutainment pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Porong

Minat belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) setelah dilakukan metode pembelajaran Eduatinment di SMPN 1 Porong adalah: (1) Pembelajaran yang lebih kondusif, dimana proses pembelajaran lebih senang dan ceria serta siswa tidak merasa tertekan . Lebih merasa nyaman dengan metode edutainment karna bebas dari tekanan dan jauh dari kebosanan atau kejenuhan (2) Dalam humanizing the classroom, Siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan diri sesuai dengan kemampuannya. Siswa diberikan kebebasan dalam berfikir. Jadi siswa mudah mengembangkan kerangka berfikirnya melalui metode edutainment (3) Siswa lebih berperan aktif dalam proses belajar di dalam kelas, aktif diskusi dengan antar teman atau dengan guru. Pembelajaran yang berjalan dengan aktif akan memudahkan siswa untuk bisa mengingat pelajaran yang disampaikan oleh pendidik (4) Pada Accelerated Learning, menjadikan perubahan pada siswa yang bersifat sistematis. Siswa lebih bisa berfikir teoritis. Jika ada diskusi dengan guru atau dengan antar teman

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan sebagai judul “Model Pembelajaran Edutainment dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Porong” . Dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan metode pembelajaran berbasis edutainment perangkat pembelajaran pendidikan agama islam yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Gondang dapat diketahui dalam hasil penelitian dan wawancara. Perangkat pembelajaran yang terdiri dari Program Tahunan, Program Semester, Silabus, RPP, dan Perencanaan metode pembelajaran, perencanaan materi pembelajaran disusun dengan baik dan sesuai dengan ketentuan, yaitu perangkat pembelajaran disetujui oleh Kepala Sekolah di SMPN 1 Porong Sidoarjo. Berdasarkan hasil tersebut perangkat pembelajaran siap untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Penerapan metode pembelajaran yang berbasis edutainment dapat meningkatkan aktivitas belajar Agama oleh siswa. Karena lebih mendekatkan kepada Sang Pencipta Allah SWT. Metode edutainment dapat meningkatkan kreatifitas siswa, meningkatkan nilai siswa, sehingga siswa lebih fokus dan lebih mudah menangkap materi yang telah di sampaikan oleh guru. Dalam pencapaian nilai lebih meningkat dalam mata Pelajaran

Pendidikan Agama Islam setelah dilakukan metode pembelajaran yang berbasis game (edutainment).

3. Hasil minat belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) setelah dilakukan metode pembelajaran Eduatinment di SMPN 1 Porong Sidoarjo yaitu meliputi (a) Pembelajaran yang lebih kondusif, dimana proses pembelajaran lebih senang dan ceria serta siswa tidak merasa tertekan . Lebih merasa nyaman dengan metode edutainment karna bebas dari tekanan dan jauh dari kebosanan atau kejenuhan (2) Dalam humanizing the classroom, Siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan diri sesuai dengan kemampuannya. Siswa diberikan kebebasan dalam berfikir. Jadi siswa mudah mengembangkan kerangka berfikirnya melalui metode edutainment (3) Siswa lebih berperan aktif dalam proses belajar di dalam kelas, aktif diskusi dengan antar teman atau dengan guru. Pembelajaran yang berjalan dengan aktif akan memudahkan siswa untuk bisa mengingat pelajaran yang disampaikan oleh pendidik (4) Pada Accelerated Learning, menjadikan perubahan pada siswa yang bersifat sistematis. Siswa lebih bisa berfikir teoritis. Jika ada diskusi dengan guru atau dengan antar teman

Daftar Rujukan

- Ardiansyah, Arief (2018) Pengembangan Media Power Point Bedasarkan Teori Kognitif untuk Mahasiswa . (Vol. 3, Issue 1)
- Agustia, Nanda Rahayu. "Nuansa Edutainment Dalam Pembelajaran Kurikulum SD/MI (2013)". Jurnal Pendidikan Al-Hadi. Vol. IV No. 02 Januari-Juni 2019.
- Ardianti, S.D., Wanabuliandari, S., dan Kanzunnudin, M. (2019). Implementasi Pembelajaran Berbasis Ethno-Edutainment untuk Meningkatkan Karakter Cinta Tanah Air Siswa Sekolah Dasar. Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan.
- Ardianti, S.D., Wanabuliandari, S., dan Alimah, S. (2019). Respon Siswa dan Guru terhadap Modul Etho-Edutainment di Sekolah Islam Terpadu. Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam
- Arief, Armai, (2002). Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, Jakarta: Ciputat Press
- Afifuddin Harisah. (2018). *Filsafat Pendidikan Islam Prinsip dan Dasar Pengembangan*. Yogyakarta: Deepublish.

- Ahmad Susanto. (2016). *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Arifin, Zainal. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rusdakarya. Arikunto. (2016).
- Arsyad, Azhar. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsini. (2010). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Andrioza .(2016) Edutainment dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam Jurnal Mudarrisa. Vol 8 No.1. Surakarta
- Bambang Warsito. (2008). *Tekhnologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Effendi, A. (2005). *Revolusi Kecerdasan Abad 21 Kritik MI, EI, SQ, & Succesful Intelligence atas IQ*. Bandung: Alfabeta
- Diva Press Moeleong, J. L. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Departemen Agama RI. (2009). *Al-Qur'an dan Terjemah Special for Women*. Bandung: Sygma Examedia Arkanlima.
- Ghony, M Djunaidi., Al-Mansyur, Fauzan. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Gigabite. Hamid, M. S. (2013). *Metode Edutainment (Belajar Pembelajaran)*, Yogyakarta:
- Hamruni. (2009). *Edutainment dalam Pendidikan Islam & Teori-Teori Pembelajaran*
- Hasan, Mohammad, Hasan, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang.
- Jurnal Al-Maqoyis Vol. IV edisi I Januari-Juni (2016)
- Kurikulum/GBPP Sekolah Menengah Umum, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1995), hal. 21.
- Mudarrisa, Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol. 8, No. 1, Juni 2016: 117-144

- Moleong, Lexy J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja
- Mumtahinah, Hikmah. (2016). Penerapan Strategi Edutainment dalam Pembelajaran Bahasa Arab di TK Ya Bakii 01 Kesugihan Cilacap. Skripsi IAIN Purwokerto
- Nurcholis, A. (2005). Pendidikan Agama Islam berwawasan Multikultural. Jakarta: Gramedia Rosdakarya
- Nuraeni, Alifah. (2017). Implementasi Metode Edutainment dalam Pembelajaran IPS di MI Ma'arif NU 02 Tangkisan Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017. Skripsi IAIN Purwokerto.
- Rahmi Ramadhani. Dkk. (2020). *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Roqib, Moh.(2016). Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat. Yogyakarta: LKis.
- Rusman. (2016). Model-Model Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm 222
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu,
- Sudjana, Nana (2010) . *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Al-Gensindo. Bandung, hlm 78
- Suwarti, Nani. (2016). Pembelajaran Berbasis Edutainment pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas. Skripsi IAIN Purwokerto.
- Tafsir, Ahmad. (1994). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tobroni. (2008). *Pendidikan Islam*. Malang: UMM Press
- Trianto.(2015). Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zakiyah, Siti Nur. (2017) "Pengembangan Sekolah Ramah Anak Berbasis Edutainment di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga". Tesis. Purwokerto: IAIN Purwokerto: Fakultas Tarbiyah, Prodi IPDI Pasca Sarjana.